

ABSTRAK

Widhiatmoko.Fajar 2012. *Trouble Shooting Transmisi Izusu Panther*. Tugas Akhir. Teknik Mesin D III. Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Tujuan tugas akhir ini tentang transmisi Izusu Panther yaitu mengetahui komponen transmisi pada Izusu Panther, tanpa mengerti komponen transmisi maka tidak akan mengetahui sumber gangguan transmisi yang terjadi serta cara *trouble shooting* transmisi. Agar pembaca memahami dan mengerti jenis-jenis gangguan transmisi manual Izusu Panther maka harus mengerti cara melakukan pembongkaran, pemeriksaan, perbaiki dan perakitan transmisi manual.

Metode tugas akhir yaitu metode tinjauan pustaka, metode observasi dan praktik dilaksanakan pada waktu di luar jadwal kuliah dan metode bimbingan di laksanakan setiap waktu luang dimana mahasiswa dapat berkonsultasi mengenai tugas akhir dengan dosen pembimbing.

Hasil identifikasi sumber gangguan ada beberapa gangguan yang terjadi pada transmisi yaitu (1) persneling sulit untuk memindahkan posisi gigi, (2) transmisi macet pada saat posisi gigi terpasang, (3) suara berisik pada transmisi saat posisi gigi mundur, (4) roda-roda gigi bertabrakan saat pemindah posisi gigi, (5) suara berisik pada roda-roda gigi transmisi (setelah pemasukan posisi gigi), (6) suara berisik pada transmisi saat posisi gigi netral, dan (7) kebocoran oli di transmisi.

Transmisi Izusu Panther menggunakan sistem mesin depan penggerak roda belakang dan komponen transmisi terdiri dari beberapa bagian yaitu *transmission case, main shaft, gear shift control mechanism, extention housing*. Bagian-bagian

dari transmisi jenis *syncromesh* ini adalah *cluth hub*, *hub sleeve*, *syncromesh ring*, *shifting key*.

Urutan *trouble shooting* transmisi yaitu mencari sumber gangguan, penyebab, pembongkaran, pemeriksaan, perbaikan dan perakitan transmisi. Pembongkaran di lakukan dengan berurutan agar tidak terjadi salah pasang atau tertukar komponen saat perakitan kembali, pemeriksaan komponen di lakukan dengan pengukuran sesuai standart pabrik dan secara visual, perbaikan jika komponen dapat di perbaiki jika tidak dapat di perbaiki maka di ganti komponen yang baru.